**Jurnal Transformasi Medis**
**dan Kesejahteraan Masyarakat** Vol. 9, No. 3

https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtmkm September 2025

# PENINGKATAN DAN KESADARAN IBU HAMIL DALAM MENJALANI PERSALINAN AMAN MENUJU IBU DAN BAYI SEHAT DI WILAYAH PUSKESMAS SINGKAWANG SELATAN 1

**Aminah[1], Siswanto Pabidang[2], Riska Ismawati Hakim[3]**
[1,2,3]STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Email: amidanesdani@gmail.com[1], spabidang32@gmail.com[2], riska.ih@gunabangsa.ac.id[3]

## ABSTRAK

Persalinan merupakan fase yang sangat penting dimana dalam perjalanan kehamilan memerlukan persiapan yang sangat matang. Peran bidan sebagai tenaga Kesehatan sangat penting dan sangat strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pelayanan yang berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Selatan 1, yang menyedikan layanan Kesehatan kepada ibu hamil. Kelas ibu hamil diikuti oleh sepuluh orang ibu hamil dalam trimester 2 dan 3 dengan fokus pada edukasi persiapan persalinan aman. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka dan diskusi kelompok.dan diberikan video animasi Sebelum edukasi 50% ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, dan 50$ berpengetahuan baik, setelah mengikuti kelas ibu hamil, hasil post test menunjukkan 90% ibu hamil berpengetahuan baik, sementara hanya 10% yang berpengetahuan cukup. Antusiasme ibu hamil dalam belajar dan diskusi sangat tinggi. Edukasi yang diberikan dalam kelas ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang persalinan yang aman. Hal ini membantu ibu hamil mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk proses persalinan.
**Kata Kunci:** Dukun, Kelas Ibu Hamil, Persalinan Aman.

## *ABSTRACT*

*Childbirth is a crucial phase of pregnancy, requiring thorough preparation. The role of midwives as health workers is crucial and strategic in reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) through quality services. This activity was conducted in the working area of the Singkawang Selatan 1 Community Health Center, which provides health services to pregnant women. The pregnancy class was attended by ten pregnant women in their second and third trimesters, focusing on education on safe childbirth preparation. The learning method was carried out through face-to-face meetings and group discussions, and animated videos were provided. Before the education, 50% of pregnant women had sufficient knowledge, and 50% had good knowledge. After attending the pregnancy class, post-test results showed that 90% of pregnant women had good knowledge, while only 10% had sufficient knowledge. The enthusiasm of pregnant women in learning and discussions was very high. The education provided in the pregnancy class has proven effective in increasing knowledge and awareness of safe childbirth. This helps pregnant women better prepare for the birth process.*

***Keywords:*** *Shaman, Pregnancy Class, Safe Childbirth.*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah Kesehatan yang serius, di negara berkembang. Jumlah kematian ibu di kepmenkes pada tahun 2020 menunjukkan 4.267 kematian di Indonesia. Adanya peningkatan dari tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Adapun Penyebab kematian teratas tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.( Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), dan berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1000 KH, adapun target Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030 adalah AKI mencapai 70/100.000 KH, sedangkan AKB 12/1000 KH. Bidan sebagai salah satu profesi tertua di dunia memiliki peran sangat penting dan strategis dalam penurunan AKI dan AKB serta penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas, melalui pelayanan kebidanan yang bermutu dan berkesinambungan.( Kepmenkes,2020)

Dinas Kesehatan Kota Singkawang adalah Lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan program program Kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Singkawang. Yang berfokus pada peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat melalui berbagai layanan Kesehatan yang mudah diakses, berkualitas dan terjangkau.(Profil Dinkes Singkawang)

Dinas Kesehatan Kota Singkawang bekerja sama dengan berbagai pihak, baik itu pemerintah pusat, pemerintah provinsi, organisasi Masyarakat, serta tenaga medis profesional untuk memastikan tercapainya tujuan Kesehatan Masyarakat yang lebih baik.Dengan pendekatan berbasis pada pencegahan, pelayanan Kesehatan yang komprehensif, dan pemberdayaan kepada Masyarakat,Dinas Kesehatan Singkawang berkomitmen untuk mengurangi angka kematian, penyakit menular, dan masalah Kesehatan lainnya.(Profil Dinkes Singkawang).

Dinas Kesehatan Singkawang memiliki berbagai tugas utama dalam mewujudkan Masyarakat yang sehat, diantaranya : Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dengan

menyediakan layanan Kesehatan untuk ibu hamil, persalinan, serta pemeriksaan, dan perawatan anak, untuk mendukung tercapainya Kesehatan ibu dan anak yang optimal.( Profil Dinkes Singkawang).

Puskesmas Singkawang Selatan 1 adalah salah satu puskesmas di kota Singkawang yang menyediakan layanan Kesehatan untuk ibu hamil, dan bersalin tetapi sayangnya walaupun masih dalam wilayah kota Singkawang, di mana masih ditemukan adanya pertolongan persalinan ditolong oleh dukun. Angka Persalinan di Puskesmas Selatan 1 tahun 2023 sebanyak 445 persalinan di tolong oleh bidan dan 15 persalinan oleh dukun, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 498 persalinan ditolong oleh bidan dan pertolongan persalinan oleh dukun masih ada yaitu sebanyak 10 persalinan,

Perlunya Tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam memberikan edukasi yang optimal kepada ibu hamil dan keluarga pentingnya persalinan yang aman.

Kelas Ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang Kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap buka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir, dan aktifitas fisik atau senam hamil.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal sepuluh orang. Ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil. (Depkes RI, 2014) Berdasarkan analisa situasi sesuai yang telah diuraikan, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa permasalahan yang dialami oleh khalayak sasaran adalah Masih adanya pertolongan persalinan oleh Non Nakes (dukun).

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan judul " Peningkatan Kesadaran Dan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menjalani Persalinan Aman Menuju Ibu Dan Bayi Sehat di Wilayah Puskesmas Singkawang Selatan 1 Kota Singkawang " ini dilaksanakan dengan metode sebagai

berikut : melaksanakan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2025 terdiri satu kelas ibu hamil dengan peserta yang berjumlah sepuluh orang terdiri dari ibu hamil dengan kehamilan trimester 2 dan trimester 3. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan narasumber dilanjutkan dengan perkenalan dengan peserta,selanjutnya dilaksanakan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil terhadap persiapan persalinan sehat, kemudian dilakukan edukasi oleh narasumber yang berisi materi yaitu : perencanaan persalinan, tanda bahaya trimester 2,persiapan melahirkan dan tanda bahaya pada trimester 3, tanda awal proses persalinan dan tanda bahaya pada proses melahirkan dilanjutkan sesi tanya jawab, diskusi dan video animasi mengenai persalinan aman . Setelah selesai kegiatan dil;akukan *post test*,untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2025 berjumlah sepuluh orang ibu hamil ini edukasi yang disampaikan diantaranya adalah persiapan persalinan aman, yang dimulai pada saat trimester 2 dan 3, diantaranya adalah saatnya mulai merencanakan kelahiran dan persiapan persalinan. Pada *pre test* ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 50 % dan yang berpengetahuan baik sebanyak 50 %. Setelah dilakukan edukasi pada kelas ibu hamil hasil *post test* meningkat menjadi 90 % yang berpengetahuan baik dan 10% yang berpengetahuan cukup

Pelaksanaan kelas ibu hamil pada tanggal 08 maret 2025 dan dihadiri sebanyak sepuluh ibu hamil. Diawali dengan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu hamil dan setelah dilakukan kelas ibu hamil dengan tatap muka,edukasi dan diskusi berrsama sesama ibu hamil dan bidan untuk membahas masalah perencanaan dan persiapan persalinan aman, kemudian dilakukan *post test.*

Dari hasil evaluasi *pre test* dan *post test* setelah diberikan penyuluhan mengenai persiapan persalinan aman di dapat hasil dimana ibu hamil mulai paham mengenai persiapan persalinan yang aman, hal ini tergambar dari hasil *pre test* ibu hamil yang berpengetahuan baik dari 50% meningkat menjadi 90 % ibu hamil yang berpengetahuan baik pada *post test.*

Dari jurnal penelitian oleh liya Juliska S,dkk yang berjudul Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab. Serang tahun 2022, didapatkan hasil adanya peningkatan Pengaruh

Kelas Ibu Hamil dilihat dari Perbedaan nilai *pre test* sebelum kelas ibu hamil, dan *post test* setelah dilakukan kelas ibu hamil.

Gambar 1. Bidan menyampaikan edukasi mengenai persalinan aman

Gambar 2. Kegiatan *pre test* dan *post test*

Gambar 3. Dokumentasi setelah kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema " Peningkatan Kesadaran dan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menjalani Persalinan Aman Menuju Ibu Dan Bayi Sehat di Wilayah Puskesmas Singkawang Selatan 1 Kota Singkawang tahun 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2025.Pada kelas ibu hamil ini terdapat peserta sebanyak sepuluh orang dan kegiatan ini bertujuan meningkatnya kesadaran dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang aman,. Edukasi yang diberikan dalam kelas ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang persalinan yang aman. Hal ini membantu ibu hamil mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk proses persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

Awlaliyah,LJS, dkk (2023). ***"****Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022".* Jakarta : Vol. 2 No. 4 (2023): SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia

Buku KIA (2024) Revisi

DepKes RI (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.*

Handayani, TY dkk (2021). *Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*. Politehnik Aisyiyah Pontianak. JITPeMas POLITA, Vol.1 No.2 Desember 2021

Profil Dinas Kesehatan Singkawang. (2024) https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TpVTQcVnWgIA2q_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1742190163/RO=10/RU=https%3a%2f%2fdinkes.singkawangkota.go.id%2fprofil%2f/RK=2/RS=Y9pk7w1sMPfqW4QocBm0d7kF7v8-

Profil Kesehatan RI (2020), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021.

Profil Puskesmas Singkawang Selatan 1. (2024) https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPrUjnQMVnFAIAUpzLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1742190055/RO=10/RU=https%3a%2f%2fpuskesselatan1.singkawangkota.go.id%2f/RK=2/RS=kWEFSTRel7kXJsPTTIvsV87dQxw-